

Statistik Daerah Kecamatan Cikelet 2014



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CIKELET
Kabupaten Garut**

2014

<https://garutkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIKELET 2014

Kabupaten Garut

ISSN :

No. Publikasi : 3205.14.55

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 23 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Cikelet

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Cikelet

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM

KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut 2014** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cikelet dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cikelet.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cikelet 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Cikelet. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, September 2014
Koordinator Statistik Kecamatan
Cikelet
Kabupaten Garut

Nunik Handayani
NIP. 198603082010032001

| | | | |
|---------------------------|----|----------------------------|----|
| KATA SAMBUTAN..... | i | KATA PENGANTAR..... | ii |
| GEOGRAFI | 1 | PEMERINTAHAN | 3 |
| PENDUDUK..... | 4 | PENDIDIKAN..... | 7 |
| KESEHATAN | 11 | KESEJAHTERAAN..... | 15 |
| PERTANIAN..... | 16 | HOTEL dan PARIWISATA | 18 |
| JARAK dan KOMUNIKASI..... | 19 | | |

<https://garutkab.bps.go.id>

Tinggi Rata-rata20
Jumlah Wilayah Administratif.....22
Penduduk Menurut Kelompok Umur.....24

Jumlah Pegawai Desa..... 21
Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin 23

<https://garutkab.bps.go.id>

GEOGRAFI



Kecamatan Cikelet Terletak di sebelah utara Kabupaten Garut, Dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cisompet dan Kecamatan Pakjeng,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pameungpeuk dan kecamatan Cisompet,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Pasifik,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pakjeng.

Proporsi Wilayah menurut Kemiringan lahan, Secara Geografis wilayah Kecamatan Cikelet proporsinya terbagi menjadi wilayah yang berombak sampai berbukit sebanyak 7 desa, pesisir pantai 4 desa. Sebelumnya Kecamatan Cikelet terdiri dari 9 desa. Pada tahun 2011 terjadi pemekaran desa menjadi 11 desa.

1. Desa yang berproporsi berombak sampai berbukit: sebagian desa Linggarmanik, desa Karang Sari, desa Kertamukti, desa Ciroyom, desa Girimukti, desa Tipar dan desa Awassagara.

2. Desa yang berproporsi pesisir pantai : desa Cigadog, desa Cijambe, desa Cikelet dan desa Pamalyan.

Gambar. 1.01
Peta Kabupaten Garut



Gambar. 1.02
Peta Kecamatan Cikelet





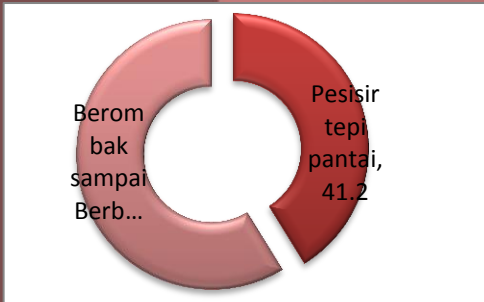
GEOGRAFI



Diagram. 1.01

Proporsi Kemiringan Lahan Tahun 2013

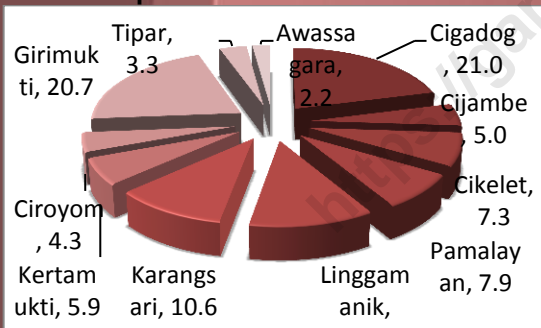
Sumber : Profil Desa



Secara umum letak geografis desa di Kecamatan Cikelet terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pesisir pantai dan dataran yang berbukit. Desa yang berada di pesisir pantai yaitu desa Cigadog, desa Cijambe, desa Cikelet dan desa Pamalayan, sedangkan desa dataran sampai perbukitan yaitu desa Linggarmanik, desa Karang Sari, desa Kertamukti, desa Ciroyom, desa Girimukti, desa Tipar dan desa Awassagara

Diagram. 1.02

Luas Lahan Desa dan Persentase Terhadap luas Kecamatan Tahun 2013

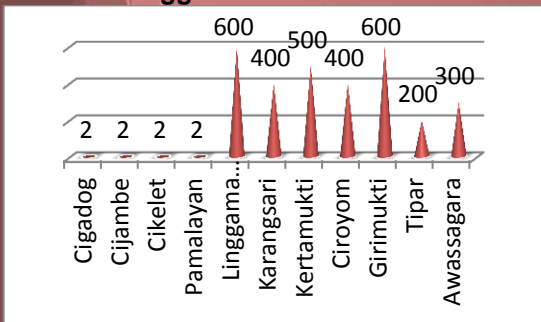


Kecamatan Cikelet memiliki kemiringan lahan landai sedang dan curam, kemiringan lahan sedang yaitu antara 15⁰-25⁰ adalah desa Karang Sari, desa Kertamukti, desa Ciroyom dan Desa Awassagara. Kemiringan lahan datar, kurang dari 15⁰ yaitu desa Cigadog, desa Cijambe, desa Cikelet, desa Pamalayan, desa Linggarmanik dan desa Tipar, sedangkan untuk desa Girimukti, kemiringan lahanya di atas 25⁰ atau curam

Sumber : Profil Desa

Grafik. 1.01

Ketinggian Desa Tahun 2013



Adapun ketinggian rata-rata kecamatan Cikelet 278 M Dpl. Dimana letak desa paling tinggi yaitu desa Linggarmanik dan desa Girimukti dengan ketinggian 600 M Dpl.

Sumber : Profil Desa

Keberadaan desa Cikelet yang memiliki kemiringan lahan yang landai, serta akses jalan yang mudah, menjadikan desa Cikelet strategis untuk pusat pemerintahan.

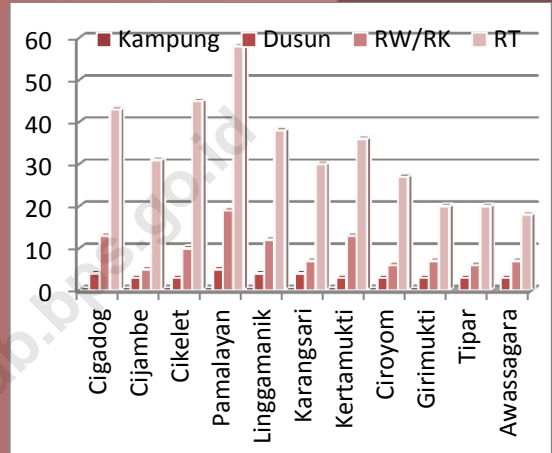
PEMERINTAHAN



Kecamatan Cikelet terdiri dari 11 desa, 38 dusun, 105 RW dan 366 RT. Jika diasumsikan setiap orang atau warga desa di kecamatan Cikelet tidak dilihat dari umurnya, dan warga tersebut membutuhkan pelayanan dari pemerintah, pejabat yang pertama kali menjembatani terhadap setiap pelayanan masyarakat yaitu ketua RW, maka dapat di simpulkan di Kecamatan Cikelet tiap seorang ketua RW menjembatani 413 orang penduduk. Dan perbandingan tertinggi di desa Cijambe dimana 1 orang ketua RW melayani 754 orang penduduk. Dan perbandingan terendah ada di desa Awassagara, dimana 1 orang ketua RW melayani 296 orang penduduk.

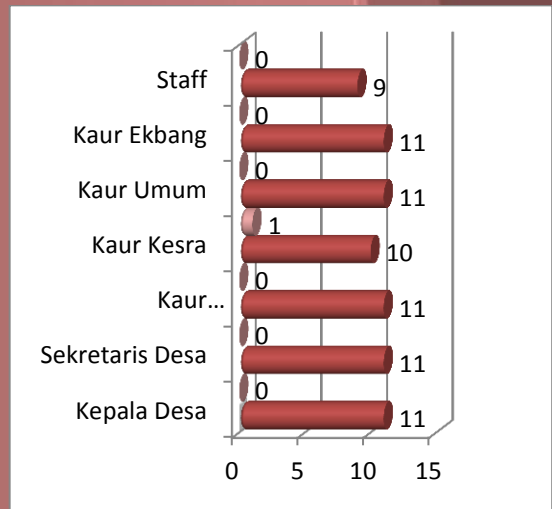
Adapun jumlah aparatur desa di kecamatan Cikelet adalah 75 orang, dengan rincian 11 orang laki-laki menjabat sebagai kepala desa, 11 orang laki-laki menjabat sebagai sekretaris desa, 11 orang laki-laki menjabat sebagai kaur Pemerintahan, 10 orang laki-laki dan 1 orang laki-laki menjabat sebagai kaur Kesejahteraan Masyarakat, 11 orang laki-laki menjabat sebagai kaur Ekonomi Pembangunan, 11 orang laki-laki menjabat sebagai kaur umum dan 9 orang laki-laki menjabat sebagai staff desa.

Grafik. 2.01
Wilayah Administratif Kecamatan Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Grafik. 2.01
Pegawai Desa Tahun 2013

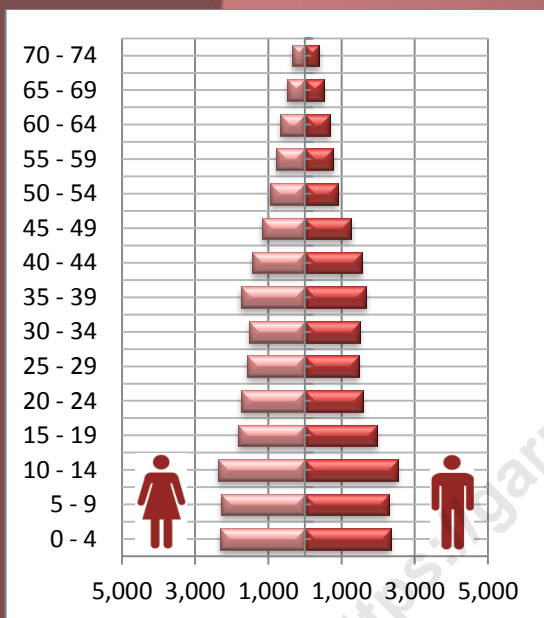


Sumber : Profil Desa

PENDUDUK

Grafik. 3.01

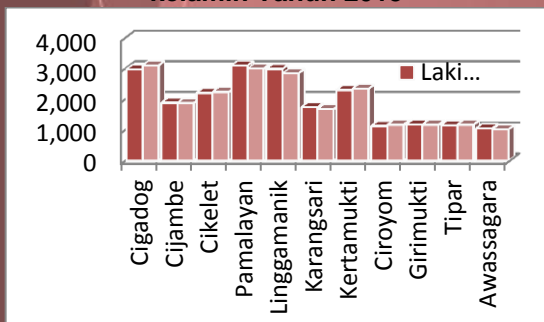
Piramida Penduduk Kecamatan Cikelet Tahun 2013



Sumber : Hasil Proyeksi 2013 BPS

Grafik. 3.02

Jumlah Penduduk perdesa, perjenis kelamin Tahun 2013



Sumber : Hasil Proyeksi 2013 BPS

Komposisi penduduk di Kecamatan Cikelet kabupaten Garut didominasi oleh

penduduk muda atau dewasa. Jika diamati secara seksama, rentang umur penduduk dalam dua kali lima tahun, dari umur 10-14 tahun dan umur 5-9 tahun lebih tinggi dari jumlah penduduk rentang umur lainnya. Namun demikian terlihat jelas bahwa komposisi penduduk usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif. Dari grafik disamping dapat disimpulkan, dari komposisi penduduk dengan umur antara 40-44 ke atas cenderung menurun.

Pada grafik jumlah penduduk perdesa, perjenis kelamin yang diambil dari data proyeksi penduduk 2013, jumlah penduduk yang ada di kecamatan Cikelet sebanyak 43.349 jiwa. Dan bila diamati, sex ratio di kecamatan Cikelet yaitu sebesar 100,45% artinya jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan. Sedangkan sex ratio di atas 100% dalam lingkup perdesa yaitu 6 desa memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Desa Cigadog, desa Cikelet, desa Kertamukti, desa Ciroyom dan desa Tipar yang sex rasionya di bawah 100%, yaitu desa Cigadog 95,91%, desa Cikelet 98,53% desa Kertamukti 98,25%, desa Ciroyom 96,75% dan desa Tipar 98,80%.

PENDUDUK



Kepadatan penduduk di kecamatan Cikelet tiap desa tidak berimbang, ada yang padat, dan ada yang jarang tetapi hal ini sangat berbeda jauh dengan kepadatan kecamatan-kecamatan di bagian garut utara yang rata-rata kepadatannya cukup tinggi, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Pamalayan, desa Kertamukti, dan desa Awassagara dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 3 jiwa per Ha, untuk desa Cijambe, desa Cikelet, desa Ciroyom, dan desa Tipar adalah desa dengan kepadatan penduduknya yaitu sebanyak 2 jiwa per Ha, untuk desa Cigadog, desa Linggamanik, desa Karangsari, adalah desa dengan kepadatan penduduknya yaitu sebanyak 1 jiwa per Ha dan desa Girimukti adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 0,44 jiwa per Ha, hal ini terjadi karena karena desa Cijambe, desa Cikelet, desa Pamalayan dan desa Cigadog adalah desa yang strategis karena berada di jalan utama. Sedangkan desa Girimukti merupakan desa pinggiran serta desa perbukitan yang sangat luas.

Tabel. 3.01

Kepadatan Penduduk Menurut Desa atau Kelurahan Tahun 2013

| Desa/ Kel | Luas Daerah (Ha) | Jumlah Penduduk | Kepadatan per (Ha) |
|-------------|------------------|-----------------|--------------------|
| Cigadog | 5,356 | 6,081 | 1.14 |
| Cijambe | 1,277 | 3,772 | 2.95 |
| Cikelet | 1,872 | 4,445 | 2.37 |
| Pamalayan | 2,007 | 6,102 | 3.04 |
| Linggamanik | 2,964 | 5,840 | 1.97 |
| Karangsari | 2,704 | 3,420 | 1.26 |
| Kertamukti | 1,511 | 4,641 | 3.07 |
| Ciroyom | 1,100 | 2,302 | 2.09 |
| Girimukti | 5,287 | 2,346 | 0.44 |
| Tipar | 850 | 2,326 | 2.74 |
| Awassagara | 557 | 2,074 | 3.72 |

Sumber : Proyeksi Penduduk 2013 BPS

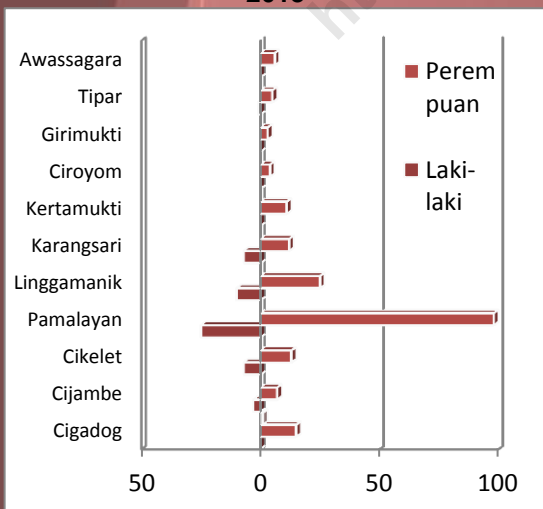


Tabel. 3.03
Jumlah Penduduk yang Bekerja sebagai TKI Tahun 2013

| Desa/ Kel | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------------|-----------|-----------|--------|
| Cigadog | - | 15 | 15 |
| Cijambe | 3 | 7 | 10 |
| Cikelet | 7 | 13 | 20 |
| Pamalayan | 25 | 98 | 123 |
| Linggamanik | 10 | 25 | 35 |
| Karangsari | 7 | 12 | 19 |
| Kertamuksi | - | 11 | 11 |
| Ciroyom | - | 4 | 4 |
| Girimukti | - | 3 | 3 |
| Tipar | 1 | 5 | 6 |
| Awassagara | - | 6 | 6 |

Sumber : Profil Desa

Grafik. 3.03
Jumlah TKI di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

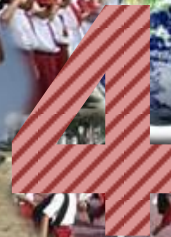


Sumber : Profil Desa

Wilayah yang luas dan memiliki tanah yang subur dan hasil laut yang melimpah serta hutan yang lebat tidak cukup memberikan jaminan bagi masyarakat kecamatan Cikelet untuk tidak mencari peruntungan ke wilayah lain bahkan ke negara lain, dari keterangan masing-masing desa diperoleh bahwa jumlah warga kecamatan Cikelet yang menjadi TKI berjumlah 252 orang. Sulitnya mencari pekerjaan tetap di daerah, dan banyaknya kendala dalam bertani seperti kekeringan dan seringnya terserang hama selain itu berbagai kendala melaut dalam mencari ikan, menjadikan sebagian masyarakat mencoba peruntungan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri.

Jumlah penduduk yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di wilayah kecamatan Cikelet ada 252 orang, di antaranya 53 orang laki-laki dan 199 orang perempuan. Dan desa Pamalayan adalah desa dengan penyumbang TKI terbanyak di kecamatan Cikelet, dengan jumlah 123 orang. Sedangkan desa Girimukti merupakan desa dengan penyumbang Tenaga Kerja Indonesia terkecil, dengan jumlah pekerja yang hanya 3 orang saja.

PENDIDIKAN



Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Cikelet terdapat 39 Sekolah Dasar, 11 Madrasah Ibtidaiyah, 8 Sekolah Menengah Pertama, 9 Madrasah Tsanawiyah, 5 Madrasah Aliyah dan 4 Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Cikelet cukup memadai. Artinya pemerintahan kecamatan Cikelet memperhatikan betul pentingnya pendidikan bagi warganya sebab maju mundurnya suatu daerah ditentukan juga oleh sarana pendidikan yang ada di daerah itu sendiri.

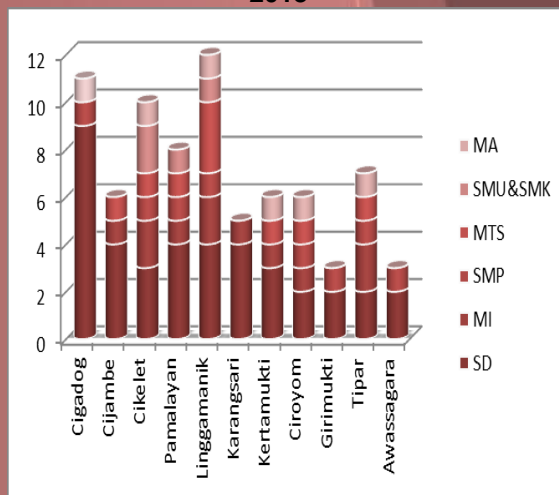
Namun sangat disayangkan sekali untuk desa Karangsari, sarana pendidikan yang ada hanya sebatas sekolah dasar atau madrasah Ibtidaiyah saja, hal ini jelas bersebrangan dengan program pemerintah yang mewajibkan belajar 9 tahun atau sekolah minimal sampai SMP atau MTs, biarpun tidak menutup kemungkinan penduduk yang ada di desa tersebut menimba ilmu di desa lain.

Tabel. 4.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2013

| Desa/ Kel | SD | MI | SMP | MTS | SMU&SMK | MA |
|-------------|----|----|-----|-----|---------|----|
| Cigadog | 9 | - | 1 | - | - | - |
| Cijambe | 4 | 1 | - | 1 | - | - |
| Cikelet | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Pamalayan | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| Linggamanik | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| Karangsari | 4 | 1 | - | - | - | - |
| Kertamukti | 3 | 1 | - | 1 | - | 1 |
| Ciroyom | 2 | 1 | 1 | 1 | - | 1 |
| Girimukti | 2 | - | 1 | - | - | - |
| Tipar | 2 | 2 | 1 | 1 | - | 1 |
| Awassagara | 2 | - | 1 | - | - | - |
| jumlah | 39 | 11 | 8 | 9 | 4 | 5 |

Sumber : Profil Desa

Grafik. 4.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2013



Sumber : Profil Desa



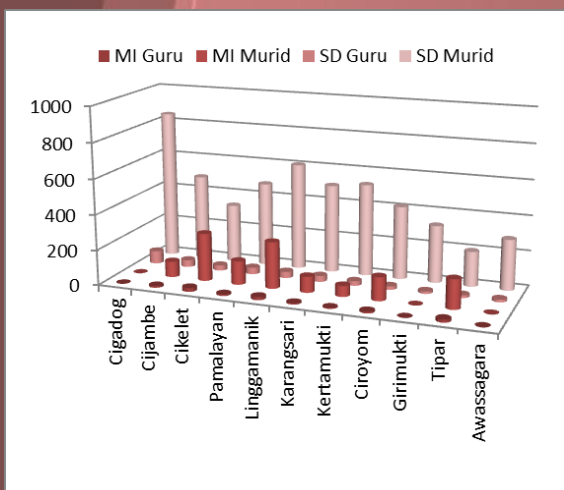
PENDIDIKAN

Tabel. 4.02
Jumlah Murid dan Guru di SD dan MI
Tahun 2013

| Desa | MI | | SD | |
|-------------|------|-------|------|-------|
| | Guru | Murid | Guru | Murid |
| Cigadog | - | - | 73 | 848 |
| Cijambe | 10 | 90 | 40 | 488 |
| Cikelet | 22 | 272 | 30 | 333 |
| Pamalayan | 9 | 135 | 38 | 479 |
| Linggamanik | 18 | 265 | 36 | 607 |
| Karangsari | 7 | 91 | 34 | 503 |
| Kertamukti | 5 | 62 | 26 | 525 |
| Ciroyom | 10 | 134 | 20 | 417 |
| Girimukti | - | - | 14 | 327 |
| Tipar | 17 | 168 | 16 | 200 |
| Aw assagara | - | - | 15 | 289 |
| Jumlah | 98 | 1,217 | 342 | 5,016 |

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.02
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SD
dan MI di Kecamatan Cikelet Tahun 2012



Sumber : UPTD Pendidikan

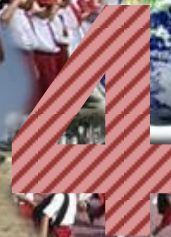
Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika murid mampu menguasai dan menyerap semua matapelajaran yang disampaikan oleh pendidik/ guru, semakin banyak murid dalam suatu kelas, maka semakin sulit pendidik menyampaikan materinya dan semakin sulit juga murid menyerap ilmu yang disampaikan.

Maka dari itu rasio guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah terhadap murid Sekolah Dasar dan murid Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cikelet sebagai berikut.

Dari 11 Madrasah Ibtidaiyah yang ada rata-rata rasio jumlah guru terhadap murid adalah 1 berbanding 10 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Linggamanik dengan ratio 1 guru berbanding 15 orang murid, desa Cijambe dimana 1 guru berbanding 9 orang murid.

Untuk Sekolah Dasar sendiri yang berjumlah 39 unit, rata-rata ratio guru terhadap murid yang ada di kecamatan Cikelet yaitu 1 guru berbanding 15 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Girimukti dengan ratio 1 guru terhadap 23 orang murid dan terendah ada di desa Cikelet dimana seorang guru berbanding 11 orang murid.

PENDIDIKAN



Untuk sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, dari 11 desa yang ada hanya 1 desa yang tidak memiliki Sekolah Menengah Pertama ataupun Tsanawiyah, yaitu desa Karang Sari. Jika di hitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Cikelet maka, untuk Sekolah Menengah Pertama adalah 1 guru berbanding 11 orang murid sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah adalah 1 orang guru berbanding 7 orang murid.

Rasio murid Sekolah Menengah Pertama terhadap guru Sekolah Menengah Pertama tertinggi ada di desa Cigadog dan desa Cikelet dengan ratio 1 orang guru terhadap 14 orang murid, dan terendah ada di desa Pamalayan, dan desa Ciroyom dengan ratio 1 orang guru terhadap 7 orang murid.

Sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah ratio guru terhadap murid jika dibandingkan dengan ratio guru terhadap murid di Sekolah Menengah Pertama tidak terlalu berbeda jauh yaitu 1 orang guru berbanding 7 orang murid, dimana desa Kertamukti merupakan desa dengan ratio guru terhadap murid dengan angka tertinggi, yaitu 1 orang guru terhadap 11 orang murid dan desa dengan ratio terendah adalah desa

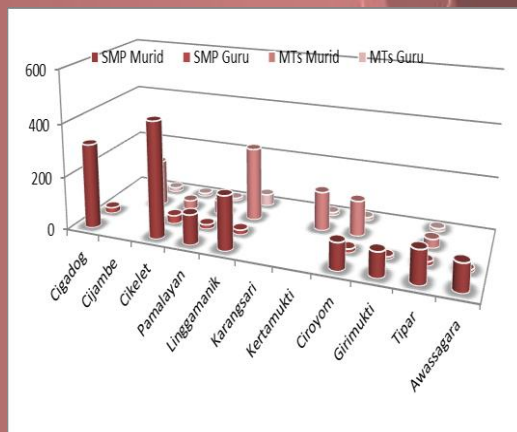
Cikelet dan desa Tipar dengan ratio 1 orang guru terhadap hanya 3 orang murid.

Tabel. 4.03
Jumlah Murid dan Guru di SMP dan MTs Tahun 2013

| Desa | SMP | | MTs | |
|-------------|-------|------|-------|------|
| | Murid | Guru | Murid | Guru |
| Cigadog | 317 | 22 | | |
| Cijambe | | | 174 | 17 |
| Cikelet | 435 | 31 | 35 | 12 |
| Pamalayan | 112 | 17 | 52 | 11 |
| Linggamanik | 202 | 18 | 275 | 45 |
| Karangsari | | | | |
| Kertamukti | | | 146 | 13 |
| Ciroyom | 101 | 15 | 132 | 14 |
| Girimukti | 92 | 10 | | |
| Tipar | 123 | 16 | 33 | 13 |
| Aw assagara | 102 | 11 | | |
| Jumlah | 1,484 | 140 | 847 | 125 |

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.03
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Cikelet Tahun 2013



Sumber : UPTD Pendidikan



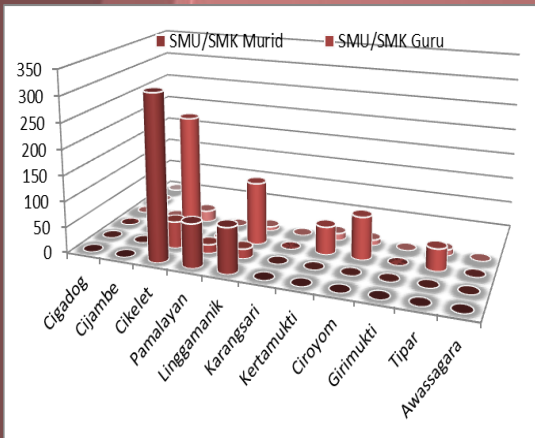
PENDIDIKAN

Tabel. 4.04
Jumlah Murid dan Guru di SMU, MA dan SMK Tahun 2013

| Desa | SMU/SMK | | MA | |
|-------------|---------|------|-------|------|
| | Murid | Guru | Murid | Guru |
| Cigadog | - | - | - | - |
| Cijambe | - | - | - | - |
| Cikelet | 318 | 52 | 234 | 22 |
| Pamalayan | 85 | 17 | - | - |
| Linggamanik | 88 | 19 | 121 | 8 |
| Karangsari | - | - | - | - |
| Kertamukti | - | - | 54 | 14 |
| Ciroyom | - | - | 83 | 11 |
| Girimukti | - | - | - | - |
| Tipar | - | - | 43 | 12 |
| Aw assagara | - | - | - | - |
| Jumlah | 491 | 88 | 535 | 67 |

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 4.04
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMA, MA dan SMK di Kecamatan Cikelet Tahun 2013



Sumber : UPTD Pendidikan

Untuk Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan, dari 1

Kecamatan Cikelet hanya 6 desa yang memiliki sarana pendidikan Madrasah aliyah ataupun Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan, yaitu desa Cikelet, desa Pamalayan, desa Linggarmanik, desa Kertamukti, desa Ciroyom dan desa Tipar. Jika dihitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Cikelet maka, untuk Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan adalah 1 guru berbanding 6 orang murid sedangkan untuk Madrasah aliyah adalah 1 orang guru berbanding 8 orang murid.

Rasio murid MA terhadap guru MA tertinggi ada di 2 desa yaitu desa Cikelet dan desa Linggamanik dengan ratio 1 orang guru berbanding 11 orang murid, sedangkan ratio murid Madrasah Aliyah terhadap guru Madrasah Aliyah terendah ada di desa Kertamukti dan desa Tipar dengan ratio 1 orang guru berbanding 4 orang murid.

Dari data di samping ada 5 desa yang tidak memiliki fasilitas pendidikan di atas Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, padahal jika fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan ataupun Madrasah Aliyah ada di masing-masing desa, dapat dipastikan penduduk tidak hanya sekolah sesuai wajib belajar saja.

KESEHATAN

5

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di kecamatan Cikelet.

Di Kecamatan Cikelet pada Tahun 2013 Jumlah Puskesmas sebanyak 2 unit, dan berada di desa Cigadog dan desa Cikelet, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 6 unit yaitu di desa Cigadog, desa Cikelet, desa Pamalayan, desa Linggarmanik, desa Kertamukti dan desa Ciroyom, jumlah Posyandu sebanyak 63 unit yang tersebar di 11 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Cigadog dengan jumlah 12 unit. Di kecamatan Cikelet semua desa sudah memiliki tempat praktek bidan.

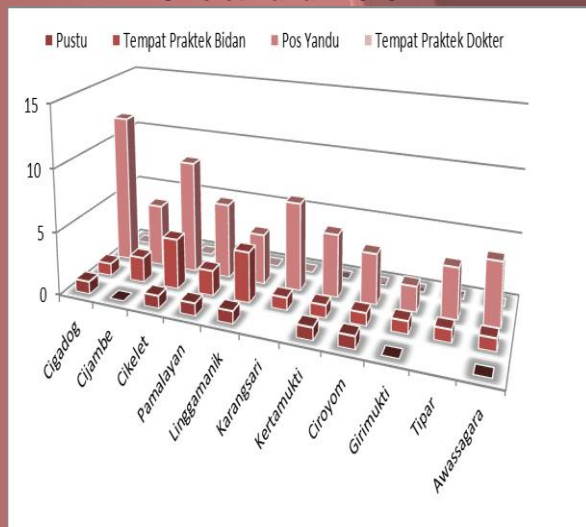
Hanya untuk sarana kesehatan yang terbilang lengkap hanya di desa Cikelet, karena akses yang mudah dan merupakan jalan utama, walaupun tidak ditemukan adanya apotik.

Tabel. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Desa/ Kel | Pustu | Tempat Praktek Bidan | Pos Yandu | Tempat Praktek Dokter |
|-------------|-------|----------------------|-----------|-----------------------|
| Cigadog | 1 | 1 | 12 | - |
| Cijambe | - | 2 | 5 | - |
| Cikelet | 1 | 4 | 9 | - |
| Pamalayan | 1 | 2 | 6 | - |
| Linggamanik | 1 | 4 | 4 | - |
| Karangsari | - | 1 | 7 | - |
| Kertamukti | 1 | 1 | 5 | - |
| Ciroyom | 1 | 1 | 4 | - |
| Girimukti | - | 1 | 2 | - |
| Tipar | - | 1 | 4 | - |
| Aw assagara | - | 1 | 5 | - |
| Jumlah | 6 | 19 | 63 | 0 |

Sumber : Profil Desa

Grafik. 5.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Cikelet Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

5

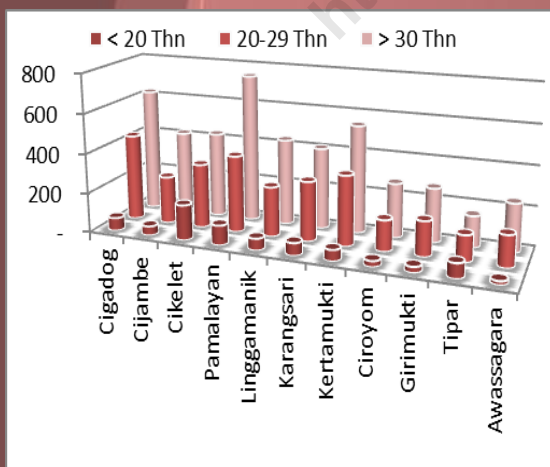
KESEHATAN

Tabel. 5.02
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2012

| Desa/ Kel | < 20 Thn | 20-29 Thn | > 30 Thn | Jumlah |
|-------------|----------|-----------|----------|--------|
| Cigadog | 65 | 436 | 625 | 1,126 |
| Cijambe | 46 | 239 | 419 | 704 |
| Cikelet | 177 | 324 | 432 | 933 |
| Pamalayan | 99 | 387 | 748 | 1,234 |
| Linggamanik | 59 | 251 | 436 | 746 |
| Karangsari | 63 | 300 | 411 | 774 |
| Kertamukti | 56 | 352 | 544 | 952 |
| Ciroyom | 29 | 156 | 274 | 459 |
| Girimukti | 29 | 176 | 272 | 477 |
| Tipar | 74 | 133 | 158 | 365 |
| Aw assagara | 19 | 159 | 243 | 421 |
| Jumlah | 716 | 2,913 | 4,562 | 8,191 |

Sumber : PLKB

Grafik. 5.02
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2012



Sumber : PLKB

Penduduk di kecamatan Cikelet berjumlah dari 43.349 jiwa, dari jumlah

43.349 terdiri dari 8.191 pasangan usia subur. Yang terbagi atas 716 pasangan usia subur berusia di bawah 20 tahun, 2.913 pasangan usia subur dengan usia diantara 20 tahun sampai 29 tahun dan 4.562 pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun. Dengan pasangan usia subur tertinggi untuk usia di bawah 20 tahun ada di desa Cikelet dengan jumlah 177 pasangan usia subur, untuk pasangan usia subur dengan rentang usia 20 tahun sampai 29 tahun, jumlah pasangan tertinggi ada di desa Cigadog dengan jumlah 436 pasangan dan untuk pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun, jumlah tertinggi ada di desa Pamalayan dengan jumlah 748 pasangan.

Dari 8.191 pasangan usia subur 13,7% penduduk Cigadog, 8,6% penduduk Cijambe, 11,4% penduduk Cikelet, 15,1% penduduk Pamalayan, 9,1% penduduk Linggamanik, 9,4% penduduk Karangsari, 11,6% penduduk Kertamukti, 5,6% penduduk Ciroyom, 5,8% penduduk desa Girimukti, 4,5% penduduk desa Tipar dan 5,1% penduduk desa Awassagara. Dari data disamping dapat disimpulkan pasangan usia subur berada di desa Pamalayan dan pasangan usia subur terendah ada di desa Tipar.

KESEHATAN

5

Untuk menekan Laju pertumbuhan jumlah penduduk serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program KB pemerintah menggalakan program Keluarga Berencana, tujuan utama dari program ini adalah agar masyarakat lebih bijak dalam berumah tangga, karena dengan cukupnya jumlah anak, maka secara otomatis kesejahteraan keluarga pun akan lebih terjamin.

Produk pemerintah untuk mensukseskan program keluarga ini dengan diluncurkannya akseptor KB, akseptor KB yang ada saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu akseptor KB Non Hormonal dan Akseptor KB Hormonal.

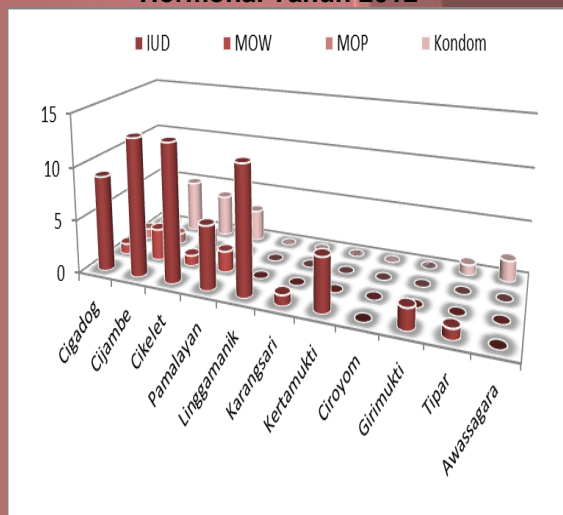
Dari 8.191 pasangan usia subur yang ada di kecamatan Cikelet, sebanyak 90 pasangan usia subur menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dimana jumlah pengguna KB Non Hormonal jenis IUD merupakan jenis akseptor KB Non Hormonal terbanyak, dengan jumlah 62 pasangan usia subur, pengguna akseptor Non Hormonal jenis MOP sebanyak 6 pasangan usia subur, pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis MOW sebanyak 7 pasangan usia subur dan pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis kondom sebanyak 15 pasangan usia subur.

Tabel. 5.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2012

| Desa/ Kel | IUD | MOW | MOP | Kondom |
|-------------|-----|-----|-----|--------|
| Cigadog | 9 | 1 | 1 | - |
| Cijambe | 13 | 3 | 1 | 5 |
| Cikelet | 13 | 1 | 2 | 4 |
| Pamalayan | 6 | 2 | 2 | 3 |
| Linggamanik | 12 | - | - | - |
| Karangsari | 1 | - | - | - |
| Kertamukti | 5 | - | - | - |
| Ciroyom | - | - | - | - |
| Girimukti | 2 | - | - | - |
| Tipar | 1 | - | - | 1 |
| Aw assagara | - | - | - | 2 |
| Jumlah | 62 | 7 | 6 | 15 |

Sumber : PLKB

Grafik. 5.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2012



Sumber : PLKB

5

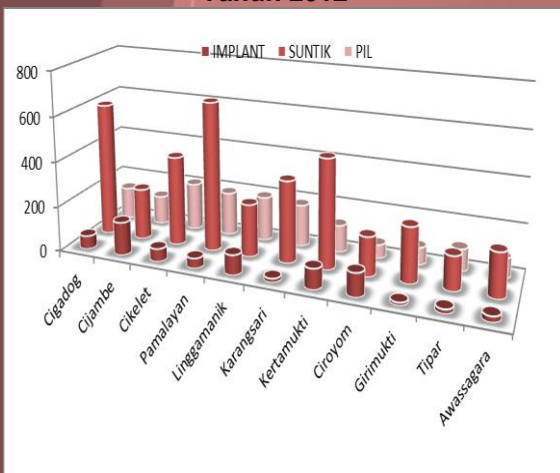
KESEHATAN

Tabel. 5.04
Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal
Tahun 2012

| Desa/ Kel | IMPLANT | SUNTIK | PIL |
|-------------|---------|--------|-------|
| Cigadog | 59 | 596 | 145 |
| Cijambe | 147 | 228 | 128 |
| Cikelet | 57 | 398 | 211 |
| Pamalayan | 44 | 662 | 193 |
| Linggamanik | 88 | 233 | 197 |
| Karangsari | 17 | 362 | 186 |
| Kertamukti | 90 | 482 | 120 |
| Ciroyom | 103 | 173 | 61 |
| Girimukti | 13 | 243 | 77 |
| Tipar | 19 | 150 | 99 |
| Awassagara | 25 | 195 | 87 |
| Jumlah | 662 | 3,722 | 1,504 |

Sumber : PLKB

Grafik. 5.04
Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal
Tahun 2012



Sumber : PLKB

Peserta akseptor KB Hormonal di kecamatan Cikelet seluruhnya ada 5.888 pasangan usia subur, hampir 65 kali lipat jumlahnya dari peserta akseptor KB Non Hormonal. Peserta akseptor KB hormonal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu peserta akseptor KB hormonal jenis implant sebanyak 662 orang, suntik sebanyak 3.722 orang dan pil sebanyak 1.504 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel di samping kiri.

Dari jumlah pasangan usia subur sebanyak 8.191 pasangan, pada tahun 2010 sebanyak 2.213 pasangan usia subur tidak menjadi peserta KB dengan beberapa alasan, ada yang sedang hamil, ada pasangan yang ingin segera mempunyai anak, ada pasangan yang ingin mempunyai anak tetapi ditunda dan ada pula yang tidak ingin anak lagi tetapi tidak menjadi peserta KB. Untuk alasan yang terakhir hal ini jelas kurang sejalan dengan program pemerintah yang menggalakan program KB untuk menekan angka pertumbuhan penduduk yang terus merangkak naik, hal ini jelas menjadi tanggung jawab aparatur pemerintahan untuk memberikan penjelasan dan pengarahan guna suksesnya program pemerintah untuk menekan angka kepadatan penduduk.

KESEJAHTERAAN

6

Dari lima tahapan keluarga kesejahteraan yang ada di kecamatan Cikelet, sebanyak 1.256 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) atau sekitar 10,8%, sebanyak 5.236 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1) atau sekitar 44,9%, 4.329 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2) atau sekitar 37,1%, 712 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3) atau sekitar 6,1%, dan sisanya sebesar 1,1% atau sebanyak 127 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera 3+.

Jadi sekitar 55,7%, sebanyak 6.492 keluarga atau lebih dari setengahnya keluarga di kecamatan Cikelet merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan hanya sekitar 7,2% atau sebanyak 839 yang tergolong keluarga sejahtera dan sangat sejahtera.

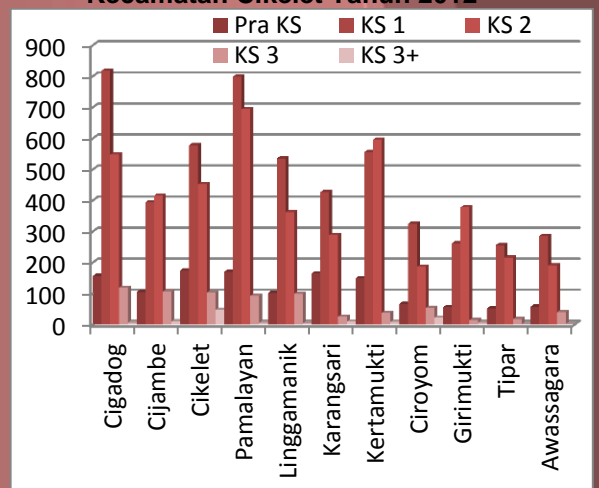
Desa Awassagara dan Desa Tipar merupakan desa dengan tingkat kesejahteraan terendah dan desa Cikelet merupakan desa dengan Kesejahteraan tertinggi. Tetapi untuk tingkat kesejahteraan di kecamatan Cikelet, lebih banyak di dominasi oleh keluarga sejahtera tingkat 1 dan keluarga sejahtera tingkat 2, atau keluarga dengan kesejahteraan menengah.

Tabel. 6.01
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Cikelet Tahun 2012

| Desa/ Kel | Pra KS | KS 1 | KS 2 | KS 3 | KS 3+ |
|-------------|--------|-------|-------|------|-------|
| Cigadog | 157 | 818 | 548 | 119 | 6 |
| Cijambe | 105 | 394 | 416 | 107 | 11 |
| Cikelet | 175 | 578 | 452 | 103 | 48 |
| Pamalayan | 170 | 799 | 694 | 93 | 6 |
| Linggamanik | 102 | 535 | 362 | 99 | 5 |
| Karangsari | 165 | 427 | 289 | 26 | 10 |
| Kertamukti | 149 | 556 | 596 | 38 | 9 |
| Ciroyom | 67 | 325 | 187 | 54 | 22 |
| Girimukti | 56 | 262 | 378 | 15 | 6 |
| Tipar | 52 | 256 | 216 | 18 | 2 |
| Awassagara | 58 | 286 | 191 | 40 | 2 |
| Jumlah | 1,256 | 5,236 | 4,329 | 712 | 127 |

Sumber : PLKB

Grafik. 6.01
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Cikelet Tahun 2012



Sumber : PLKB

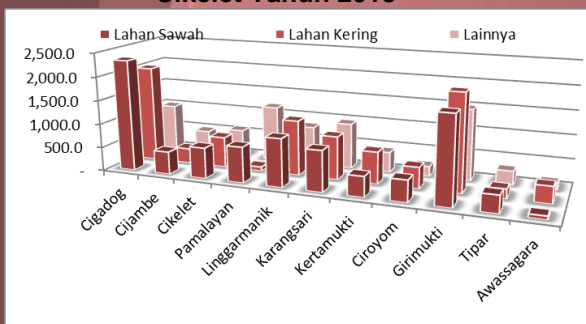
7 PERTANIAN

Tabel. 7.01
Pembagian Luas Lahan Kecamatan
Cikelet Tahun 2013

| Desa/ Kel | Lahan Sawah | Bukan Lahan Sawah | | | Total |
|--------------|-------------|-------------------|---------|----------|----------|
| | | Lahan Kering | Lainnya | Jumlah | |
| Cigadog | 2,332.9 | 2,021.1 | 1,002.4 | 3,023.5 | 5,356.4 |
| Cijambe | 475.0 | 313.5 | 488.0 | 801.5 | 1,276.5 |
| Cikelet | 643.0 | 644.0 | 585.0 | 1,229.0 | 1,872.0 |
| Pamalayan | 747.0 | 86.0 | 1,173.7 | 1,259.7 | 2,006.7 |
| Linggarmanik | 1,004.0 | 1,152.1 | 807.8 | 1,959.9 | 2,963.9 |
| Karangsari | 850.0 | 900.0 | 954.0 | 1,854.0 | 2,704.0 |
| Kertamukti | 424.0 | 665.0 | 422.0 | 1,087.0 | 1,511.0 |
| Ciroyom | 449.0 | 443.0 | 208.0 | 651.0 | 1,100.0 |
| Girimukti | 1,795.4 | 2,008.2 | 1,483.5 | 3,491.7 | 5,287.1 |
| Tipar | 359.0 | 198.0 | 293.0 | 491.0 | 850.0 |
| Aw assagara | 70.0 | 350.0 | 137.0 | 487.0 | 557.0 |
| Jumlah | 9,149.3 | 8,780.9 | 7,554.4 | 16,335.3 | 25,484.6 |

Sumber : Profil Desa

Grafik. 7.01
Pembagian Luas Lahan Kecamatan
Cikelet Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Luas kecamatan Cikelet adalah 25.484 Ha, dan 35,9% nya merupakan lahan sawah. Luas lahan sawah kecamatan Cikelet sebanyak 9.149 Ha atau sekitar 35,9%.

Berikut luas lahan terbesar bila dibandingkan terhadap luas desanya masing-masing :

1. Desa Cigadog, luas lahan sawahnya 43,6% dari luas desanya,
2. Desa Cijambe, luas lahan sawahnya 37,2% dari luas desanya,
3. Desa Cikelet, luas lahan sawahnya 34,3% dari luas desanya,
4. Desa Pamalayan, luas lahan sawahnya 37,2% dari luas desanya,
5. Desa Linggarmanik, luas lahan sawahnya 33,9% dari luas desanya,
6. Desa Karangsari, luas lahan sawahnya 31,4 % dari luas desanya,
7. Desa Kertamukti, luas lahan sawahnya 28,1% dari luas desanya,
8. Desa Ciroyom, luas lahan sawahnya 40,8% dari luas desanya,
9. Desa Girimukti, luas lahan sawahnya 34,0% dari luas desanya.
10. Desa Tipar, luas lahan sawahnya 42,2% dari luas desanya.
11. Desa Awassagara, luas lahan sawahnya 12,6% dari luas desanya.

Dengan demikian desa Cigadog merupakan desa dengan luas sawah terluas bila dibandingkan terhadap luas desanya, dan desa Awassagara merupakan desa dengan luas sawah terkecil bila dibandingkan terhadap luas desanya.

HOTEL & PARIWISATA



Tabel. 8.01

Hotel di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Desa | Hotel/ Akomodasi | Kamar | Tempat Tidur |
|--------------|---------------------|-------|-----------------|
| Cigadog | | | |
| Cijambe | | | |
| Cikelet | | | |
| Pamalayan | 15 | 162 | 212 |
| Linggarmanik | | | |
| Karangsari | | | |
| Kertamukti | | | |
| Ciroyom | | | |
| Girimukti | | | |
| Tipar | | | |
| Awassagara | | | |

Sumber : Profil Desa

Grafik. 8.01

Objek Wisata di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Desa | Objek Wisata |
|--------------|-------------------------------------|
| Cigadog | Pantai Taman Manalusu, Gunung Geder |
| Cijambe | |
| Cikelet | |
| Pamalayan | Pantai Santolo |
| Linggarmanik | |
| Karangsari | |
| Kertamukti | |
| Ciroyom | Kampung Adat Kampung dukuh |
| Girimukti | |
| Tipar | |
| Aw assagara | |

Sumber : Profil Desa

Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut merupakan salah satu kecamatan yang indah

dan menyajikan pemandangan pantai serta pegunungan yang sangat memikat para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, dari 11 desa yang ada, 4 desa menyajikan beberapa alternatif tempat wisata yang menawarkan beberapa jenis tempat untuk berlibur, 4 desa yang ada tempat wisatanya adalah, desa Cigadog, desa Cijambe, desa Pamalayan dan desa Ciroyom.

Salah satu tempat wisata yang paling terkenal di kecamatan Cikelet adalah pantai Santolo, pantai yang berada di desa Pamalayan ini menawarkan suasana pantai yang tenang dan indah bagi para wisatawan dan tempat wisata lainnya di luar Pantai Santolo yaitu Pantai Taman Manalusu yang berada di desa Cigadog, Pantai Gunung Geder yang berada di desa Cijambe, selain itu ada Kampung Adat Kampung Dukuh yang berada di desa Ciroyom.

Demi membuat nyaman para wisatawan, di kecamatan Cikelet ini ditawarkan penginapan-penginapan yang hanya berada di desa Pamalayan, hal ini tentu saja dapat menguntungkan bagi berbagai pihak, wisatawan mendapat tempat untuk beristirahat dan para pemilik hotel dan warga sekitar dapat menambah penghasilan.

9

JARAK & KOMUNIKASI

Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa Ciroyom yang berada di perbukitan, dapat dirasakan komunikasi menggunakan media telepon seluler biarpun sinyalnya tidak terlalu kuat. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah kecamatan Cikelet.

Sayangnya kemajuan zaman tidak dibarengi dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya kurang di manfaatkan masyarakat kecamatan Cikelet, hal ini di diperparah dengan kurangnya fasilitas warnet itu sendiri hanya ada di jalan yang dilalui oleh jalan provinsi saja.

Kecamatan Cikelet merupakan daerah selatan dari Kabupaten Garut, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, hal tersebut diperparah dengan tidak adanya angkutan umum yang beroperasi 24 jam menuju ibukota kabupaten.

Tabel. 9.01
Keberadaan Warnet, Wartel dan sinyal Telpon Seluler tahun 2013

| Desa/ Kel | Warnet | Wartel/ Kios Phone | Sinyal Telpon Seluler |
|--------------|--------|--------------------|-----------------------|
| Cigadog | | | Kuat |
| Cijambe | | | Kuat |
| Cikelet | ✓ | | Kuat |
| Pamalayan | ✓ | | Kuat |
| Linggarmanik | | | Kuat |
| Karangsari | | | Lemah |
| Kertamukti | | | Kuat |
| Ciroyom | | | Lemah |
| Girimukti | | | Lemah |
| Tipar | | | Lemah |
| Awassagara | | | Kuat |

Sumber : Profil Desa

Tabel. 9.02
Jarak dan Perkiraan Waktu dari Desa ke Kecamatan dan Kabupaten tahun 2013

| Desa/ Kel | Jarak Ke (Km) | | Waktu Tempuh (menit) | |
|--------------|---------------|-----------|----------------------|-----------|
| | Kecamatan | Kabupaten | Kecamatan | Kabupaten |
| Cigadog | 3,0 | 96 | 15 | 180 |
| Cijambe | 0,7 | 93 | 4 | 170 |
| Cikelet | 0,2 | 92 | 2 | 168 |
| Pamalayan | 7,0 | 90 | 22 | 160 |
| Linggarmanik | 22,0 | 118 | 50 | 220 |
| Karangsari | 12,0 | 109 | 34 | 192 |
| Kertamukti | 15,0 | 107 | 37 | 190 |
| Ciroyom | 12,0 | 104 | 34 | 186 |
| Girimukti | 33,0 | 99 | 65 | 184 |
| Tipar | 9,0 | 103 | 30 | 198 |
| Awassagara | 20,0 | 109 | 45 | 195 |

Sumber : Profil Desa.

LAMPIRAN

Tabel. 10.01
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa tahun 2013

| Desa/Kel | Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m) | Luas Daerah (Ha ²) | % Luas Desa terhadap Kecamatan |
|--------------|--|--------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Cigadog | 2 | 5,356.4 | 21.0 |
| Cijambe | 2 | 1,276.5 | 5.0 |
| Cikelet | 2 | 1,872.0 | 7.3 |
| Pamalayan | 2 | 2,006.7 | 7.9 |
| Linggarmanik | 600 | 2,963.9 | 11.6 |
| Karangsari | 400 | 2,704.0 | 10.6 |
| Kertamukti | 500 | 1,511.0 | 5.9 |
| Ciroyom | 400 | 1,100.0 | 4.3 |
| Girimukti | 600 | 5,287.1 | 20.7 |
| Tipar | 200 | 850.0 | 3.3 |
| Awassagara | 300 | 557.0 | 2.2 |
| Jumlah | 214.9 | 25,484.6 | 100 |

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.02

Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Struktur Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kepala Desa | 11 | - | 11 |
| Sekretaris Desa | 11 | - | 11 |
| Kaur Pemerintahan | 11 | - | 11 |
| Kaur Kesra | 10 | 1 | 11 |
| Kaur Umum | 11 | - | 11 |
| Kaur Ekbang | 11 | - | 11 |
| Staff | 9 | - | 9 |
| Jumlah | 74 | 1 | 75 |

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.03
Jumlah Kampung Dusun, RW/ RK dan RT di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Desa/Kel | Kampung | Dusun | RW/RK | RT |
|--------------|---------|-------|-------|-----|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Cigadog | - | 4 | 13 | 43 |
| Cijambe | - | 3 | 5 | 31 |
| Cikelet | - | 3 | 10 | 45 |
| Pamalayan | - | 5 | 19 | 58 |
| Linggarmanik | - | 4 | 12 | 38 |
| Karangsari | - | 4 | 7 | 30 |
| Kertamukti | - | 3 | 13 | 36 |
| Ciroyom | - | 3 | 6 | 27 |
| Girimukti | - | 3 | 7 | 20 |
| Tipar | - | 3 | 6 | 20 |
| Awassagara | - | 3 | 7 | 18 |
| Jumlah | - | 38 | 105 | 366 |

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 10.04
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Desa/ Kel | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Cigadog | 2,977 | 3,104 | 6,081 |
| Cijambe | 1,889 | 1,883 | 3,772 |
| Cikelet | 2,206 | 2,239 | 4,445 |
| Pamalayan | 3,100 | 3,002 | 6,102 |
| Linggarmanik | 2,991 | 2,849 | 5,840 |
| Karangsari | 1,741 | 1,679 | 3,420 |
| Kertamukti | 2,300 | 2,341 | 4,641 |
| Ciroyom | 1,132 | 1,170 | 2,302 |
| Girimukti | 1,176 | 1,170 | 2,346 |
| Tipar | 1,156 | 1,170 | 2,326 |
| Awassagara | 1,056 | 1,018 | 2,074 |
| Jumlah | 21,724 | 21,625 | 43,349 |

Sumber : BPS Hasil proyeksi 2013

LAMPIRAN

Tabel. 10.05

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cikelet Tahun 2013

| Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|-----------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 - 4 | 2,336 | 2,307 | 4,643 |
| 5-9 | 2,297 | 2,290 | 4,587 |
| 10-14 | 2,529 | 2,370 | 4,899 |
| 15 - 19 | 1,954 | 1,825 | 3,779 |
| 20 - 24 | 1,567 | 1,734 | 3,301 |
| 25 - 29 | 1,463 | 1,563 | 3,026 |
| 30 - 34 | 1,499 | 1,510 | 3,009 |
| 35 - 39 | 1,670 | 1,753 | 3,423 |
| 40 - 44 | 1,540 | 1,440 | 2,980 |
| 45 - 49 | 1,258 | 1,173 | 2,431 |
| 50 - 54 | 886 | 940 | 1,826 |
| 55 - 59 | 772 | 780 | 1,552 |
| 60 - 64 | 667 | 667 | 1,334 |
| 65 - 69 | 500 | 477 | 977 |
| 70 - 74 | 386 | 354 | 740 |
| 75 + | 400 | 442 | 842 |
| Jumlah | 21,724 | 21,625 | 43,349 |

Sumber : BPS Hasil Proyeksi 2013

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Kabupaten Garut
Jl. Pembangunan No 222 Tarogong, Garut
Telp. (0262)233723